

Dinas PUPR Lebak Perlebar Jalan Menuju Baduy

LEBAK (IM)- Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang (PUPR) Kabupaten Lebak melakukan pelebaran Jalan Maulana Hasanudin. Dari Mandala menuju Aweh, Kecamatan Kalanganyar, Kabupaten Lebak. Ruas jalan sepanjang tiga kilometer lebih tersebut merupakan akses masyarakat dan wisatawan menuju wilayah adat Baduy.

Kepala Dinas PUPR Lebak, Irvan Suyatupika membenarkan, akses jalan menuju Baduy dilebarkan secara bertahap oleh pemerintah daerah. Upaya tersebut dilakukan agar wisatawan yang datang ke Lebak merasa aman dan nyaman ketika mengunjungi destinasi wisata unggulan Kabupaten Lebak tersebut. "Ya, kita lakukan pelebaran di ruas Jalan Maulana Hasanudin. Jalan tersebut merupakan akses menuju Baduy dan rencananya pelebaran akan diteruskan hingga ke Cikapek dan Baduy secara bertahap," kata Irvan, kemarin.

Pelebaran jalan menuju kawasan wisata Baduy tersebut, kata Irvan telah dimulai sejak Sabtu 12 Agustus 2023, dengan menggali bahu jalan dengan lebar masing-masing satu meter.

"Kita tambah lebar badan jalan menjadi dua meter. Satu meter di kiri dan satu meter lagi di kanan jalan," ujarnya.

Anggaran pelebaran jalan tersebut menurutnya bersumber dari Bantuan Keuangan (Bankeu) Provinsi Banten. Namun, untuk besaran anggarannya, Irvan mengaku tidak ingat dan harus melihat data terlebih dahulu.

"Sumbernya bantuan keuangan dari Pemprov Banten. Kita berharap, kegiatan pelebaran jalan berjalan lancar dan diharapkan selesai tepat waktu," imbuhnya.

Soleh warga Desa Aweh, Kecamatan Kalanganyar, Kabupaten Lebak, mengatakan, mendukung pelebaran ruas jalan Maulana Hasanudin. Namun demikian, kata dia pelebaran jalan semestinya diimbangi dengan pembangunan drainase di bahu mengingat jalan tersebut belum memiliki saluran drainase.

"Jalannya kan sudah lebar cukup menampung kendaraan. Yang dibutuhkan drainase. Karena akibat tidak adanya drainase jika hujan deras air meluber ke rumah warga," katanya. ● pra

Pesta Rakyat saat Perayaan HUT ke-78 RI di Kabupaten Tangerang

TANGERANG (IM)- Bupati Tangerang, Ahmed Zaki Iskandar, meminta perayaan HUT ke-78 Republik Indonesia menjadi ajang untuk pesta rakyat.

Hal tersebut diungkapkan Bupati Zaki saat menjadi pembina Apel Senin pagi di Lapangan Aria Yudha Negara, Puspembka Tangerang, Tigaraksa, Senin (14/8). "Saya berharap, agar pelaksanaan HUT RI yang ke-78 di Kabupaten Tangerang bisa meriah, dan menjadi pesta untuk seluruh masyarakat Kabupaten Tangerang,"

ujarnya.

Kata Zaki, Pemerintah Kabupaten Tangerang saat ini telah melakukan persiapan dengan baik untuk pelaksanaan HUT ke-78 RI tingkat Kabupaten Tangerang. Di mana, rangkaian acara tersebut dilakukan dengan upacara HUT ke-78 RI yang disertai dengan beberapa penampilan dan atraksi. "Untuk persiapan pelaksanaan HUT RI semua sudah berjalan dengan baik, dan nanti diharapkan pada pelaksanaannya juga bisa lancar," harap Zaki. ● pp



PROYEK PENINGGIAN JALAN DAN JEMBATAN TOL SEMARANG-DEMAK

Pekerja dengan bantuan alat berat membongkar beton tiang jembatan pada proyek peninggian jalan dan jembatan Tol Kaligawe di Jalur Pantura, Semarang, Jawa Tengah, Senin (14/8). Proyek peninggian jalan dan jembatan Tol Semarang-Demak Seksi 1A sebagai upaya mengurangi dampak banjir rob tahunan tersebut merupakan salah satu proyek strategis nasional (PSN) yang menggunakan anggaran sekitar Rp1,2 triliun dengan target fungsional pada 25 Desember 2023.

DLH Klaim Kualitas Udara di Tangsel Aman

Kepala DLH Kota Tangsel, Wahyunoto Lukman mengatakan, kualitas udara di Tangsel baik-baik saja berdasarkan pemantauan udara yang dimiliki Pemerintah Kota (Pemkot) Tangsel. Menurutnya, masyarakat perlu untuk mengetahui apa saja kandungan partikel di udara guna menentukan kualitas udara berbahaya atau tidak.

TANGSEL (IM)- Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Tangsel Selatan (Tangsel) mengklaim kualitas udara di Tangsel masih tergolong aman. Pernyataan itu berlainan

dengan hasil dari sejumlah aplikasi yang menyebutkan kualitas udara di Tangsel tidak sehat sejak beberapa pekan lalu.

Kepala DLH Kota Tangsel, Wahyunoto Lukman mengatakan, kualitas udara di Tangsel baik-baik saja berdasarkan pemantauan udara yang dimiliki Pemerintah Kota (Pemkot) Tangsel.

Wahyu memaparkan, terdapat lima unsur partikel udara berbahaya yang dapat dipantau melalui alat ukur kualitas udara, yakni dioksin, arsenik, sulfur dikosida, karbon monoksida, dan magnesium dioksida.

Lanjutnya, kelima unsur partikel udara tersebut beracun dan sangat berbahaya lantaran dapat menyebabkan berbagai gangguan kesehatan, termasuk kanker paru.

Namun, unsur partikel udara tersebut memiliki dinamika yang tidak menentu, misalnya terkadang padat dan berukuran besar karena tengah kemarau. "Biasanya partikel ini terurai oleh hujan, bisa tereduksi oleh ruang-ruang terbuka hijau yang banyak pohon-pohon lindung," jelasnya dikutip, Senin (14/8).

Menurutnya, masyarakat perlu untuk mengetahui apa

saja kandungan partikel di udara guna menentukan kualitas udara berbahaya atau tidak.

"Kalau alat kami ada, yang disebut alat aktif. Kami mengukur partikel yang ada di udara, kemudian kandungan partikel tersebut," jelasnya.

Sebagai informasi, DLH memiliki peralatan aktif maupun pasif dan metodologi yang teruji untuk mengambil sampel dari tujuh kecamatan dengan tempo tertentu di setiap kelurahan. Lalu, hasilnya akan dibandingkan dengan alat aktif di Taman Kesehatan, kemudian alat tersebut bekerja secara real time terus menerus. ● pp

Dibangun di Atas Tanah Negara, DPRD Badung Sidak Vila di Tebing Pecatu

BADUNG (IM)- Komisi II Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Badung melakukan inspeksi mendadak atau sidak di lokasi proyek Vila Morabito Art Cliff, Senin (14/8). Proyek vila tersebut berdiri di pinggir tebing Pantai Bingin, Pecatu, Kuta Selatan, Badung, Bali.

Proyek bangunan tersebut sempat viral di media sosial dan dituding belum memiliki perizinan lengkap. Ketua Komisi II DPRD Badung, I Gusti Lanang Umbara juga meragukan legalitas bangunan vila dan restoran tersebut. Menurutnya, proyek vila itu berdiri di atas tanah negara.

Saat sidak, penanggung jawab proyek tidak dapat menunjukkan legalitas bangunan tersebut. Lanang meminta agar pemilik vila segera melengkapi surat izin dan legalitas kepemilikan tanah tersebut hingga Rabu besok (16/8). Dewan juga meminta seluruh aktivitas pembangunannya dihentikan hingga perizinannya lengkap.

"Karena (bangunan) ini sudah viral. (Semua bangunan di tebing Pantai Bingin) masuk pendataan Kabupaten Badung. Jadi, kami pertanyakan perjanjian dengan Pak Pascal. Itu yang kami minta. Besok harus sudah ada. Jangan molor lagi," tegas Lanang.

Lanang mengaku belum dapat berbuat banyak selain memerintahkan penghentian pembangunan vila itu. Ia mengancam pemilik proyek akan diproses secara hukum jika tidak dapat menunjukkan legalitas tanah dan bangunan vila tersebut.

"Kalau memang menyalahi regulasi, dengan sangat terpaksa kami akan laksanakan aturan yang

ada," ujarnya. Sidak proyek vila di pinggir tebing itu juga turut melibatkan Satuan Pamong Praja (Satpol) PP Badung, Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang (PUPR) Badung, dan perangkat daerah lainnya. Pada kesempatan tersebut, mereka berkeliling melihat kondisi proyek bangunan yang sudah hampir jadi.

Kepala Dinas PUPR Badung, Ida Bagus Suamba juga menyatakan vila tersebut belum legal secara hukum. Menurutnya, Morabito telah melakukan kerja sama kepemilikan lahan dan bangunan dengan warga lokal. Padahal, kata dia, hal itu tidak dapat disahkan.

"Secara hukum sudah tidak benar. Jadi, antara notariat pun sudah melanggar hukum. Karena mengerjakan sesuatu (dengan warga lokal) yang tidak sah," kata Surya.

Senada dengan Lanang, dia juga meminta Morabito menghentikan progres pembangunan vila tersebut. Dia mengancam akan membongkar bangunan tersebut agar tidak menambah kerugian atas pendapatan daerah.

"Saran saya, jangan dilanjutkan lagi (proyek pembangunan vilanya). Karena 99 persen akan dibongkar (kalau tidak dapat menunjukkan legalitasnya). Biar nggak tambah rugi," tandas Surya.

Sebelumnya, Satpol PP Badung menggerebek proyek tersebut lantaran dianggap bodong alias tak berizin meski pembangunannya telah berjalan hampir 80 persen. Satpol PP juga menghentikan aktivitas proyek vila tersebut lantaran dianggap melanggar sempadan tebing di Pantai Bingin, Pecatu. ● pra

Miris, Tiga Hari Siswa SMAN CMBBS Pandeglang tak Mandi

PANDEGLANG (IM)- Siswa dan siswi SMA Negeri Cahaya Madani Banten Boarding School (CMBBS) di Kelurahan Saruni, Kecamatan Majasari, Kabupaten Pandeglang, tidak bisa mandi selama tiga hari. Selain tidak bisa mandi, siswa SMA CMBBS juga tidak bisa berwudhu menggunakan air, sehingga terpaksa harus tayamum.

Siswa SMA CMBBS bisa tidak mandi selama tiga hari karena memang menginap di asrama sekolah. Ketika di asrama sekolah tidak ada air bersih, maka semua siswanya tidak akan bisa mandi.

Salah satu pegawai di SMA CMBBS Pandeglang yang enggan namanya disebutkan membenarkan bahwa sudah tiga hari tidak ada air.

"Penyebabnya bukan karena mengalami kekelembaban tapi mesin pompa airnya rusak. Jadi ada dua mesin

pompa air yang dua-duanya rusak," katanya, Senin (14/8).

Rusaknya dua mesin pompa air itu karena memang sudah lama. Cuma kebetulan waktunya di musim kemarau dan dua-duanya rusak.

"Kalau kemarin itu masih ada air sisa sedikit. Tapi hari ini memang bener-bener kering sehingga tadi ada bantuan air bersih dari PDAM (Perumdam Tirta Berkah), BPBD dan dari sumbangan wali siswa," katanya.

Sumbangan dari wali siswa kalau tidak salah mengirimkan air bersih satu tangki. Kemudian, dari Perumdam satu Tangki dan dari BPBD satu tangki.

"Bantuan air bersih langsung diisikan ke teras air. Adapun mesin pompa air saat ini tengah diperbaiki, mungkin dua hari ke depan air sudah ada lagi," katanya.

Lebih lanjut, ia men-

gungkapkan, kalau krisis air bersih ini bukan karena faktor alam kekekangan. Soalnya ia sendiri tinggal dekat lingkungan sekolah dan sama menggunakan mesin pompa air.

"Di rumah air dari mesin pompa mengalir. Kalau ini karena mesin pompanya pas dicek ternyata rusak dan sedang diperbaiki," katanya.

Kepala Bagian Keuangan Perumdam Tirta Berkah Kabupaten Pandeglang, Hendi Kusmawan, membenarkan adanya permohonan bantuan air bersih dari SMA CMBBS.

"Sudah kita kirimkan sebanyak satu tangki. Kita tentunya siap memberikan bantuan ketika memang dibutuhkan dalam menangani krisis air bersih apalagi ini untuk kebutuhan anak sekolah yang tinggal di asrama sehingga sangatlah dibutuhkan untuk mandi dan juga berwudhu," katanya. ● pra



REVITALISASI JEMBATAN BANDAR NGALIM KOTA KEDIRI

Suasana proyek revitalisasi Jembatan Bandar Ngalim di Kota Kediri, Jawa Timur, Senin (14/8). Revitalisasi jembatan sepanjang 130 meter pada jalur nasional Kediri-Tulungagung dengan anggaran senilai Rp 2,2 triliun tersebut ditargetkan dibuka untuk umum pada tanggal 17 Agustus 2023.



KUALITAS UDARA PONTIANAK

Seorang warga memperlihatkan data indeks standar pencemaran udara (ISPU) dari aplikasi ISPUnet Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) di Pontianak, Kalimantan Barat, Senin (14/8). Berdasarkan hasil pantauan ISPUnet KLHK per 14 Agustus, ISPU di Kota Pontianak mencapai 242 pm2.5 atau kualitas udara sangat tidak sehat.

Gudang Penyimpanan Limbah Plastik di Tangerang Terbakar

TANGERANG (IM)- Sebuah gudang penyimpanan limbah fiber plastik milik PT Intec Persadadi di Kampung Karet, Desa Karet, Kecamatan Sepatan, Kabupaten Tangerang, Banten, Senin (14/8), terbakar.

"Berdasarkan laporan, kejadian itu Senin pagi sekitar pukul 10.00 WIB dengan objek terbakar adalah gudang limbah penyimpanan produk fiber plastik" kata Kepala Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Tangerang, Ujat Sudrajat di Tangerang, Senin.

Dia mengatakan, kebakaran yang terjadi sejak pukul 10.00 WIB tersebut telah menghancurkan beberapa bagian dari gudang penyimpanan limbah fiber plastik. Dan hingga saat ini api masih belum sepenuhnya dapat dipadamkan.

Dalam penanganan

peristiwa tersebut, lanjutnya, sebanyak tujuh unit mobil pemadam kebakaran dikerahkan, yaitu satu unit Damkar Pos Sepatan, satu unit Damkar Pos Pasar Kemis, satu unit Damkar Mauk, dan satu unit Damkar Pakuhaji dengan total personel sebanyak 36 orang. "Untuk personel gabungan kita terjunkan 36 orang petugas dengan tambahan tiga unit mobil pemadam dari Kota Tangerang," katanya.

Ia menambahkan atas kejadian itu pihaknya belum bisa memastikan penyebab kebakaran tersebut. Dan dipastikan dari kejadian itu tidak ada korban jiwa. "Untuk penyebab kita belum mengetahui, yang pasti kita saat ini fokus untuk memadamkan api dan sekarang tahapan pendinginan. Kalau korban jiwa sampai saat ini belum ada," pungkas Ujat Sudrajat. ● pp